



TINGKAT PENGETAHUAN SISWA KELAS VIII B SMP NEGERI 7 SATARMESE TENTANG PERATURAN DAN TEKNIK DASAR PERMAINAN SEPAK BOLA

Longginus Segi¹⁾, Astuti Cendrawati Ramli²⁾, Hironimus Tonda³⁾

¹⁾Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, STKIP Simbiosis, Ende, Indonesia
Email: longginussegi@gmail.com

²⁾Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, STKIP Simbiosis, Ende, Indonesia
Email: has03042324@gmail.com

³⁾Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, STKIP Simbiosis, Ende, Indonesia
Email: hironimustonda@gmail.com

Abstract

To date, there has been no research specifically examining the level of knowledge of class VIII B students at SMP Negeri 7 Satarmese regarding soccer rules. This school also provides Physical Education (PE) lessons with soccer material, so it is important to determine the extent to which students understand the rules of the game. This study uses a quantitative approach with descriptive methods. The descriptive research design was chosen because this study aims to describe the level of knowledge of class VIII B students at SMP Negeri 7 Satarmese regarding the rules and basic techniques of soccer as they are, without providing any treatment or variable manipulation. In terms of soccer rules, the results show that the average score obtained by students was 56.19 with a standard deviation of 9.32. This figure indicates that the level of distribution of scores among students is relatively moderate. In terms of basic soccer techniques, the results show an average score of 56.21 with a standard deviation of 15.88. This value indicates that students' knowledge of basic techniques is still in the sufficient to good category.

Keywords: Students' knowledge, Soccer rules, Basic soccer techniques.

Abstrak

Hingga saat ini belum ada penelitian yang secara khusus meneliti tingkat pengetahuan siswa kelas VIII B SMP Negeri 7 Satarmese terhadap peraturan permainan sepak bola. Padahal, sekolah ini juga menyelenggarakan pembelajaran PJOK dengan materi sepak bola, sehingga penting untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami peraturan permainan tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Desain penelitian deskriptif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan tingkat pengetahuan siswa kelas VIII B SMP Negeri 7 Satarmese mengenai peraturan dan teknik dasar permainan sepak bola sebagaimana adanya, tanpa memberikan perlakuan atau manipulasi variable. Pada aspek peraturan permainan sepak bola, hasil penelitian memperlihatkan bahwa nilai rata-rata yang diperoleh siswa sebesar 56,19 dengan simpangan baku sebesar 9,32. Angka ini menunjukkan bahwa tingkat penyebaran nilai antar siswa relatif sedang. pada aspek teknik dasar permainan sepak bola, hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata sebesar 56,21 dengan simpangan baku sebesar 15,88. Nilai tersebut menggambarkan bahwa kemampuan pengetahuan siswa terhadap teknik dasar masih berada pada kategori cukup hingga baik.

Kata Kunci: Pengetahuan siswa, Peraturan sepak bola, Teknik dasar sepak bola.

PENDAHULUAN

Teknik dasar dalam permainan sepak bola adalah semua kegiatan yang mendasari dalam bermain sepakbola yang berupa gerakan-gerakan, baik gerakan yang dilakukan tanpa bola maupun dengan bola, menurut Sukatamsi dan Atiq (dalam Rizhardi, 2020) Akan tetapi, teknik dasar siswa dalam bermain sepakbola tergolong rendah. Teknik dasar adalah semua kegiatan yang mendasari permainan sepakbola yang dilakukan dengan gerakan-gerakan, baik gerakan yang dilakukan tanpa bola maupun dengan bola. Latihan untuk meningkatkan teknik dasar bermain sepakbola dilakukan drill mengenai cara menendang, mengumpan, mengontrol atau menghentikan bola, mengiring bola, menyundul bola, dan lainnya. Herwin dan Andrianto (dalam Rizhardi, 2020) menyebutkan teknik dengan bola meliputi penguasaan bola dengan bagian tubuh menggunakan perasaan (ball feeling), mengumpan bola (passing), menendang bola ke arah gawang (shooting), mengiring bola (dribbling), menerima dan menguasai bola (receiving and controlling the ball), menyundul bola (heading), gerak tipu (feinting), penjaga gawang (goalkeeping).

Sejumlah penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pengetahuan siswa mengenai peraturan sepak bola masih tergolong rendah hingga sedang. Penelitian Kurniawan (2020) di SMPN 2 Telukjambe Timur menemukan bahwa sebagian besar siswa kelas VIII berada pada kategori sedang (39,31 %), sementara hanya 4,58 % siswa yang berada pada kategori sangat tinggi. Penelitian serupa oleh Nugroho (2021) di SMPN 5 Banguntapan juga menunjukkan hasil yang tidak jauh berbeda, yakni 34 % siswa berada pada kategori sedang, sedangkan siswa pada kategori sangat tinggi hanya 6 %. Fakta ini menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang belum sepenuhnya memahami peraturan permainan sepak bola dengan baik.

Namun penelitian-penelitian tersebut baru dilakukan di beberapa sekolah di Jawa, sedangkan di daerah lain, khususnya Kabupaten Manggarai, Flores, belum banyak penelitian serupa yang dilakukan. Kondisi inilah yang menjadi kesenjangan penelitian (*Research Gap*). Hingga saat ini belum ada penelitian yang secara khusus meneliti tingkat pengetahuan siswa kelas VIII B SMP Negeri 7 Satarmese terhadap peraturan permainan sepak bola. Padahal, sekolah ini juga menyelenggarakan pembelajaran PJOK dengan materi sepak bola, sehingga penting untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami peraturan permainan tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini fokus pada pengukuran tingkat pengetahuan siswa kelas VIII B SMP Negeri 7 Satarmese terhadap peraturan permainan sepak bola. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran nyata mengenai kondisi pemahaman siswa, menjadi bahan evaluasi bagi guru PJOK dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, serta memberikan kontribusi dalam pengembangan literatur penelitian terkait pengetahuan siswa terhadap peraturan permainan sepak bola.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Desain penelitian deskriptif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan tingkat pengetahuan siswa kelas VIII B SMP Negeri 7 Satarmese mengenai peraturan dan teknik dasar permainan sepak bola sebagaimana adanya, tanpa memberikan perlakuan atau manipulasi variabel.

Sampel ditentukan dengan teknik total sampling, yaitu seluruh populasi dijadikan sampel penelitian, mengingat jumlah siswa yang tidak terlalu besar. Dengan demikian, sampel penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII B SMP Negeri 7 Satarmese dengan jumlah 23 siswa.

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan peneliti untuk mengukur fenomena yang sedang diteliti (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan berupa tes tujuan berbentuk pilihan ganda sebanyak 30 soal, yang disusun berdasarkan indikator pengetahuan peraturan dan teknik dasar permainan sepak bola. Menurut Arikunto (2018), penggunaan instrumen berupa tes memungkinkan peneliti memperoleh data secara sistematis dan akurat. Setiap jawaban benar diberi skor 1, sedangkan jawaban salah diberi skor 0.

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data sesuai dengan tujuan penelitian (Riduwan, 2012). Menurut Sugiyono (2019), teknik pengumpulan data merupakan langkah penting karena kualitas penelitian ditentukan oleh kualitas data yang diperoleh. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan dengan memberikan tes secara langsung di kelas. Siswa diminta menjawab soal sesuai dengan pengetahuan mereka tentang peraturan dan teknik dasar permainan sepak bola.

Analisis data dalam penelitian deskriptif kuantitatif dilakukan setelah seluruh data dikumpulkan melalui instrumen tes. Menurut Sugiyono (2016:244), analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil penelitian, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting untuk dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain .

Senada dengan itu, Arikunto (2018:278) menjelaskan bahwa analisis data merupakan upaya mengorganisasi data, menjabarkannya ke dalam pola, kategori, dan satuan deskripsi dasar, sehingga dapat ditemukan makna dan kesimpulan penelitian . Dengan kata lain, analisis data merupakan tahap penting untuk menjawab masalah berdasarkan data yang diperoleh di lapangan.

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase. Menurut Sudijono (2011:43), teknik analisis persentase digunakan untuk mengetahui perbandingan antara skor yang diperoleh dengan skor maksimum, kemudian dikalikan seratus persen .

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Untuk memudahkan interpretasi hasil, kategori tingkat pengetahuan siswa ditetapkan sebagai berikut (Arikunto, 2018:281):

1. $81\% - 100\% = \text{Sangat Baik}$
2. $61\% - 80\% = \text{Baik}$
3. $41\% - 60\% = \text{Cukup}$
4. $21\% - 40\% = \text{Kurang}$
5. $0\% - 20\% = \text{Sangat Kurang}$

Dengan demikian, analisis data dalam penelitian ini diarahkan untuk menggambarkan tingkat pengetahuan siswa kelas VIII B SMP Negeri 7 Satarmese tentang peraturan dan teknik dasar permainan sepak bola, sehingga dapat diketahui sejauh mana pemahaman mereka sesuai dengan indikator yang telah ditentukan.

Pada langkah selanjutnya dilakukan pengelompokan data berdasarkan kategori tingkat kemampuan berdasarkan 5 kriteria yaitu: sangat baik, baik, cukup, kurang, sangat kurang dengan berdasarkan pengkategorian distribusi normal menurut Saifudin Azwar (1999: 108)

Tabel 1. Interval Skor

INTERVAL SKOR	PRESENTASE
$M + 1,5 SD \leq X$	Sangat Baik
$M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$	Baik
$M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$	Cukup
$M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$	Kurang
$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Kurang

Keterangan:

- M = Mean
SD = Standar Deviasi
X = Rerata

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian tingkat pengetahuan siswa kelas VIII B SMP Negeri 7 Satarmese tentang peraturan dan teknik dasar permainan sepak bola. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 3-8 November 2025. Sampel penelitian berjumlah 23 siswa, yang merupakan seluruh populasi kelas VIII B SMP Negeri 7 Satarmese. Dengan demikian, data yang diperoleh menggambarkan kondisi sebenarnya dari seluruh siswa kelas tersebut tanpa menggunakan teknik pengambilan sampel secara acak. Setiap butir soal memiliki bobot nilai yang sama, di mana jawaban benar diberi skor 1 dan jawaban salah diberi skor 0. Hasil tes yang diperoleh dari seluruh responden kemudian dijumlahkan untuk memperoleh skor total masing-masing siswa. Nilai-nilai tersebut selanjutnya dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa, yang kemudian dikategorikan ke dalam lima tingkat yaitu *sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang*. Dari hasil diatas akan dideskripsikan sebagai berikut:

1. Deskripsi Statistik Hasil Penelitian Pengetahuan Siswa tentang Peraturan Permainan Sepak Bola Kelas VIII B di SMP Negeri 7 Satarmese Tahun Pelajaran 2025/2026

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan, maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Deskripsi Statistik Hasil Tes Pengetahuan Peraturan Permainan Sepak Bola.

Statistik	Nilai
Mean	56,19
Median	56,60
Mode	56,60
Std. Deviation	9,32
Range	43,30
Minimum	30,00
Maximum	73,30

Dari data di atas dapat dideskripsikan bahwa tingkat pengetahuan siswa kelas VIII B SMP Negeri 7 Satarmese tentang peraturan permainan sepak bola memiliki rerata sebesar 56,19, nilai tengah sebesar 56,60, nilai sering muncul sebesar 56,60, dan simpangan baku sebesar 9,32. Sedangkan skor tertinggi yang diperoleh siswa adalah 73,30 dan skor terendah 30,00, dengan rentang nilai sebesar 43,30.

Berdasarkan nilai mean dan standar deviasi tersebut, diperoleh batas interval kategori sebagai berikut:

$M + 1,5 SD = 56,19 + (1,5 \times 9,32) = 70,17$
$M + 0,5 SD = 56,19 + (0,5 \times 9,32) = 60,85$
$M - 0,5 SD = 56,19 - (0,5 \times 9,32) = 51,53$
$M - 1,5 SD = 56,19 - (1,5 \times 9,32) = 42,21$

Tabel 3. Penghitungan Tingkat Pengetahuan Siswa tentang Peraturan Permainan Sepak Bola

No	Batasan Nilai (%)	Frekuensi (n si)	Persentase (%)	Kategori
1.	$X \geq 70,17$	1	6,67	Sangat Baik
2.	$60,85 - 70,16$	4	26,67	Baik
3.	$51,53 - 60,84$	6	40,00	Cukup
4.	$42,21 - 51,52$	3	20,00	Kurang
5.	$X \leq 42,20$	1	6,67	Sangat Kurang
Jumlah		15	100	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan siswa kelas VIII B SMP Negeri 7 Satarmese terhadap peraturan permainan sepak bola sebagian besar berada pada kategori cukup, yaitu sebanyak 6 siswa (40%).

Kategori baik sebanyak 4 siswa (26,67%), kurang sebanyak 3 siswa (20%), sangat baik sebanyak 1 siswa (6,67%), dan sangat kurang sebanyak 1 siswa (6,67%).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan siswa terhadap peraturan permainan sepak bola secara keseluruhan berada pada kategori “Cukup” dengan nilai rata-rata sebesar 56,19%.

2. Deskripsi Statistik Hasil Penelitian Pengetahuan Siswa tentang Teknik Dasar Permainan Sepak Bola Kelas VIII B di SMP Negeri 7 Satarmese Tahun Pelajaran 2025/2026

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan, maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Deskripsi Statistik Hasil Tes Pengetahuan Teknik Dasar Permainan Sepak Bola

Statistik	Nilai
Mean	56,21
Median	59,95
Mode	63,30
Std. Deviation	15,88
Range	50,00
Minimum	33,30
Maximum	83,30

Dari data di atas dapat dideskripsikan bahwa tingkat pengetahuan siswa kelas VIII B SMP Negeri 7 Satarmese tentang teknik dasar permainan sepak bola memiliki rerata sebesar 56,21, nilai tengah sebesar 59,95, nilai sering muncul sebesar 63,30, dan simpangan baku sebesar 15,88.

Sedangkan skor tertinggi sebesar 83,30 dan skor terendah 33,30, dengan rentang nilai sebesar 50,00. Berdasarkan nilai mean dan standar deviasi tersebut, diperoleh batas interval kategori sebagai berikut:

$$\begin{aligned} M + 1,5 \text{ SD} &= 56,21 + (1,5 \times 15,88) = 80,03 \\ M + 0,5 \text{ SD} &= 56,21 + (0,5 \times 15,88) = 64,15 \\ M - 0,5 \text{ SD} &= 56,21 - (0,5 \times 15,88) = 48,27 \\ M - 1,5 \text{ SD} &= 56,21 - (1,5 \times 15,88) = 32,39 \end{aligned}$$

Tabel 5. Penghitungan Tingkat Pengetahuan Teknik Dasar Permainan Sepak Bola Siswa Kelas VIII B SMP Negeri 7 Satarmese

No	Batasan Nilai (%)	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	X ≥ 80,03	1	12,50	Sangat Baik
2.	64,15 – 80,02	3	37,50	Baik
3.	48,27 – 64,14	3	37,50	Cukup
4.	32,39 – 48,26	1	12,50	Kurang
5.	X ≤ 32,38	0	0,00	Sangat Kurang
Jumlah		8	100	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan siswa kelas VIII B SMP Negeri 7 Satarmese terhadap teknik dasar permainan sepak bola sebagian besar berada pada kategori baik dan cukup, masing-masing sebanyak 3 siswa (37,50%).

Kategori sangat baik sebanyak 1 siswa (12,50%), dan kurang sebanyak 1 siswa (12,50%). Tidak ada siswa yang termasuk kategori sangat kurang.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan siswa terhadap teknik dasar permainan sepak bola secara keseluruhan termasuk dalam kategori "Cukup-Baik", dengan nilai rata-rata sebesar 56,21%.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, secara keseluruhan menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan siswa kelas VIII B SMP Negeri 7 Satarmese tentang peraturan dan teknik dasar permainan sepak bola termasuk dalam kategori cukup. Hasil ini memberikan gambaran bahwa sebagian besar siswa telah memiliki pemahaman dasar tentang permainan sepak bola, baik dari segi aturan permainan maupun teknik dasar, namun masih diperlukan peningkatan untuk mencapai kategori baik dan sangat baik. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata keseluruhan yang diperoleh masih berada di kisaran 56, yang menunjukkan bahwa kemampuan siswa belum merata dan sebagian besar masih berada pada tingkat pemahaman menengah.

Pada aspek peraturan permainan sepak bola, hasil penelitian memperlihatkan bahwa nilai rata-rata yang diperoleh siswa sebesar 56,19 dengan simpangan baku sebesar 9,32. Angka ini menunjukkan bahwa tingkat penyebaran nilai antar siswa relatif sedang, artinya terdapat perbedaan pemahaman yang cukup jelas antara siswa yang memiliki pengetahuan baik dengan siswa yang masih kurang memahami materi. Sebagian besar siswa sudah mampu menjawab dengan benar pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan aturan dasar seperti jumlah pemain, lama permainan, serta bentuk pelanggaran dan sanksinya. Namun, masih ada beberapa siswa yang belum menguasai aturan permainan secara menyeluruh, khususnya pada materi yang membutuhkan pemahaman lebih detail seperti posisi offside, jenis tendangan bebas, dan ketentuan wasit.

Rendahnya tingkat penguasaan sebagian siswa terhadap peraturan permainan sepak bola dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Salah satunya adalah waktu pembelajaran yang terbatas sehingga guru lebih memfokuskan pada praktik permainan daripada pemberian materi teori secara mendalam. Selain itu, minat belajar siswa terhadap teori dalam mata pelajaran pendidikan jasmani cenderung lebih rendah dibandingkan dengan kegiatan praktik di lapangan. Siswa lebih antusias melakukan aktivitas fisik dibandingkan memahami aspek peraturan yang bersifat konseptual. Faktor lainnya juga bisa berasal dari perbedaan pengalaman bermain sepak bola di luar sekolah. Siswa yang sering mengikuti kegiatan bermain sepak bola atau bergabung dalam ekstrakurikuler biasanya lebih memahami peraturan permainan dibandingkan siswa yang jarang bermain.

Selanjutnya, pada aspek teknik dasar permainan sepak bola, hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata sebesar 56,21 dengan simpangan baku sebesar 15,88. Nilai tersebut menggambarkan bahwa kemampuan pengetahuan siswa terhadap teknik dasar masih berada pada kategori cukup

hingga baik. Beberapa teknik dasar seperti menendang bola (kicking), menggiring bola (dribbling), menghentikan bola (stopping), menyundul bola (heading), dan melempar bola ke dalam (throw in) merupakan materi yang telah diajarkan di kelas. Sebagian besar siswa sudah mengenali dan memahami tujuan dari masing-masing teknik tersebut, tetapi belum semuanya dapat menjelaskan atau menerapkan konsep teknik dengan benar. Hal ini dapat terlihat dari hasil tes yang menunjukkan bahwa masih ada siswa yang kurang memahami perbedaan penggunaan bagian kaki dalam menendang bola atau posisi tubuh yang benar saat menyundul bola.

Tingkat pengetahuan yang tergolong cukup ini dapat diartikan bahwa proses pembelajaran di sekolah sudah berjalan dengan baik namun belum optimal. Kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah masih lebih banyak menekankan pada pelaksanaan praktik, sementara pemahaman teori masih kurang ditekankan. Kondisi ini menyebabkan beberapa siswa menguasai gerakan secara umum, tetapi tidak sepenuhnya memahami dasar-dasar teknik yang benar secara teori. Selain itu, keterbatasan sarana dan prasarana olahraga di sekolah juga bisa memengaruhi tingkat keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Peralatan yang tidak memadai seperti jumlah bola yang terbatas atau kondisi lapangan yang kurang baik dapat menghambat proses pembelajaran sehingga siswa tidak memiliki cukup kesempatan untuk berlatih dan memahami teknik dengan benar. Secara umum, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan siswa terhadap peraturan dan teknik dasar permainan sepak bola masih perlu ditingkatkan. Meskipun mayoritas siswa berada pada kategori cukup, hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar sudah memahami dasar permainan sepak bola tetapi belum mencapai tingkat pemahaman yang menyeluruh.

Untuk meningkatkan hasil tersebut, guru pendidikan jasmani perlu memperkuat pembelajaran teori melalui metode yang lebih menarik dan interaktif, seperti penggunaan media pembelajaran berbasis video, kuis interaktif, atau diskusi kelompok yang membahas aturan dan teknik permainan. Dengan cara ini, siswa tidak hanya aktif dalam praktik, tetapi juga memiliki pemahaman kognitif yang lebih kuat terhadap materi yang diajarkan.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan gambaran nyata mengenai tingkat pengetahuan siswa kelas VIII B SMP Negeri 7 Satarmese terhadap permainan sepak bola. Siswa telah memiliki pengetahuan dasar yang cukup baik, namun pembelajaran yang lebih variatif dan integratif antara teori dan praktik perlu diterapkan agar pemahaman siswa terhadap peraturan dan teknik dasar permainan sepak bola dapat meningkat secara menyeluruh.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan mengenai tingkat pengetahuan siswa kelas VIII B SMP Negeri 7 Satarmese tentang peraturan dan teknik dasar permainan sepak bola, dapat disimpulkan bahwa secara umum tingkat pengetahuan siswa berada pada kategori cukup. Hal ini menunjukkan bahwa siswa telah memiliki pemahaman dasar terhadap permainan sepak bola, baik dari

segi peraturan maupun teknik dasar, namun pemahaman tersebut belum merata pada seluruh siswa.

Pada aspek peraturan permainan sepak bola, hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata sebesar 56,19, yang termasuk dalam kategori cukup. Hasil ini menggambarkan bahwa sebagian besar siswa telah memahami aturan dasar permainan seperti jumlah pemain, waktu pertandingan, pelanggaran, dan ketentuan tendangan, namun masih ada beberapa siswa yang belum memahami aturan secara menyeluruh. Sedangkan pada aspek teknik dasar permainan sepak bola, diperoleh nilai rata-rata sebesar 56,21, yang juga termasuk dalam kategori cukup. Hasil ini menunjukkan bahwa siswa sudah mengenal teknik dasar seperti menendang, menggiring, menghentikan, dan menyundul bola, tetapi belum sepenuhnya memahami penerapan teknik yang benar dalam permainan.

Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa siswa kelas VIII B SMP Negeri 7 Satarmese telah memiliki pemahaman dasar tentang permainan sepak bola, namun masih perlu peningkatan dalam aspek teori dan praktik agar pengetahuan dan keterampilan mereka dapat berkembang secara seimbang. Dengan demikian, proses pembelajaran pendidikan jasmani diharapkan dapat lebih menekankan pada pemahaman konsep dan penerapan teknik yang benar agar hasil belajar siswa semakin optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- And sassing: A revision of Bloom's taxonomy of educational objectives. Longman.
- Ardila, N., & Nurfadilah, I. (2022). Pemahaman siswa terhadap peraturan permainan olahraga. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 11(2), 45–53.
- Azizah, R. (2023). Literasi digital dalam pembelajaran PJOK abad 21. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 9(1), 55–63.
- CBE—Life Sciences Education. (2022). Bloom's revised taxonomy in science education. *CBE Life Sciences Education*, 21(2), 1–8.
- Fitriani, S. (2021). Penerapan aturan permainan dalam pembelajaran sepak bola. *Jurnal Olahraga*, 7(1), 88–95.
- García-González, L., Abós, Á., Diloy-Peña, S., & Sevil-Serrano, J. (2020). Fair play and students' behavior in physical education. *Journal of Physical Education and Sport*, 20(6), 3224–3231.
- Hidayat, R., & Nurcahyo, A. (2022). Pengaruh pemahaman aturan olahraga terhadap sportivitas siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 10(1), 14–21.
- Hidayat, S., & Saputra, R. (2022). Pendidikan jasmani sebagai media pembentukan karakter siswa. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 8(2), 101–110.
- IFAB. (2022). Laws of the game. International Football Association Board. <https://www.thefifab.com/>
- Ismail, N., & Mustapha, M. (2021). Soccer as cognitive and tactical sport. *Asian Journal of Physical Education*, 5(1), 12–21.
- Kemdikbudristek. (2022). Kurikulum Merdeka. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

- Konstruktivisme. (2020). Konsep belajar konstruktivisme dalam pendidikan modern. *Jurnal Pendidikan*, 8(1), 33–41.
- Kurniawan, A. (2020). Tingkat pengetahuan siswa SMPN 2 Telukjambe Timur terhadap peraturan sepak bola. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 6(1), 67–75.
- Kurniawan, D. (2023). Pendidikan jasmani untuk gaya hidup sehat abad 21. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 11(1), 20–30.
- Luxbacher, J. (2019). Soccer: Steps to success (3rd ed.). Human Kinetics.
- Mylsidayu, A., & Kurniawan, R. (2020). Olahraga sebagai media pendidikan karakter. *Jurnal Ilmu Olahraga*, 12(2), 77–85.
- Nugraha, D., & Pratama, Y. (2022). Manfaat sepak bola terhadap perkembangan siswa. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 10(2), 55–64.
- Nugroho, E. (2021). Tingkat pengetahuan siswa SMPN 5 Banguntapan tentang peraturan sepak bola. *Jurnal Olahraga*, 9(1), 13–22.
- Nugroho, T., & Widodo, A. (2021). Peran pendidikan jasmani dalam pembentukan keterampilan siswa. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 7(2), 112–121.
- OECD. (2021). Future of education and skills 2030. OECD Publishing.
- Prasetyo, B. (2020). Pemahaman aturan olahraga dalam pembentukan perilaku siswa. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 5(1), 44–53.
- Prasetyo, D., & Lestari, N. (2021). Pengaruh motivasi belajar terhadap pengetahuan siswa. *Jurnal Pendidikan*, 9(2), 77–85.
- Prasetyo, H., & Nugroho, A. (2022). Tujuan pendidikan jasmani di sekolah. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 8(2), 25–34.
- Pratama, R. (2020). Analisis keterampilan siswa dalam permainan sepak bola. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 6(1), 33–41.
- Putra, A., & Hidayat, M. (2020). Peraturan permainan sepak bola dalam pembelajaran PJOK. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 6(2), 91–100.
- Putra, R., & Rahmawati, E. (2021). Sepak bola sebagai media pembelajaran PJOK. *Jurnal Olahraga*, 7(2), 60–70.
- Putra, Y., & Santosa, D. (2021). Pengaruh pemahaman aturan sepak bola terhadap keterampilan siswa. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 9(2), 73–82.
- Putri, F., & Rahmawati, I. (2022). Evaluasi peraturan permainan oleh siswa dalam pembelajaran PJOK. *Jurnal Ilmiah Olahraga*, 8(1), 55–63.
- Rizhardi, R. (2020). Latihan kolaboratif dalam meningkatkan kemampuan teknik dasar bermain sepakbola siswa. *Halaman Olahraga Nusantara: Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 3(1), 1–9.
- Rizkiana, F., & Widodo, S. (2020). Pemahaman peraturan olahraga dan interaksi sosial siswa. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 5(1), 22–31.
- Sainal, M. (2019). *Buku Ajar Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan*. Yogyakarta: Penerbitan mendalam.
- Sari, A., & Yuliana, T. (2021). Kreativitas siswa dalam pembelajaran PJOK. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 8(2), 40–50.
- Suherman, U. (2021). Hakikat pendidikan jasmani dalam pembentukan karakter. *Jurnal Pendidikan Olahraga Indonesia*, 6(1), 15–27.
- Syafruddin, A. (2021). Olahraga sebagai sarana pembentukan karakter bangsa. *Jurnal Keolahragaan*, 9(1), 1–9.
- UNESCO. (2021). Quality physical education guidelines for policy makers. UNESCO Publishing.
- Utami, S., & Handayani, T. (2022). Lingkungan sekolah dan pengetahuan siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 14(2), 99–108.
- Widodo, P. (2020). Teknik dasar sepak bola untuk siswa SMP. *Jurnal Olahraga*, 6(1), 20–30.
- Widiastuti, A. (2021). Pentingnya pemahaman aturan permainan sepak bola. *Jurnal Pendidikan Jasmani*, 7(1), 33–42.
- Widiastuti, A., & Suryadi, T. (2021). Tingkat kemampuan mengingat aturan olahraga siswa SMP. *Jurnal Olahraga*, 5(2), 77–86.